

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Penjelasan dan pembahasan dari penelitian yang berjudul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Tradisi Menghitung Weton Sebagai Acuan Dalam Pernikahan (Studi Kasus Desa Pundenrejo Kecamatan Tayu Kabupaten Pati)” dapat disimpulkan, bahwa:

1. Tradisi masyarakat desa Pundenrejo dalam menghitung weton sebagai acuan dalam pernikahan dengan cara mencari hari *naas*. Hari *naas* adalah hari pengapesan, meliputi hari ketiga dari hari kelahirannya, jumlah neptu kelahiran dan hari meninggalnya kedua orang tua. Kemudian menentukan bulan dan hari untuk akad nikah dengan cara menghitung dengan menggunakan neptu dino pitu pasaran limo.
2. Tradisi masyarakat desa Pundenrejo dalam menghitung weton sebagai acuan dalam pernikahan ditinjau dari hukum islam adalah mubah. Karena hal tersebut merupakan adat peninggalan nenek moyang, sebagaimana kaidah *العادات محكمة* (adat bisa dijadikan sebagai hukum). Tetapi apabila telah menyalahi syariat maka hukumnya haram. Karena dalam islam sendiri untuk menentukan hari dilksanakannya pernikahan tidak mengenal yang namanya weton. Dalam islam untuk menentukan hari pernikahan dianjurkan sesuai sunnah nabi Muhammad Saw, yaitu pada tanggal 7, 17 dan 27, pada hari jum’at dan pada bulan syawal. Tetapi sejatinya semua hari adalah baik. Karena setiap pernikahan pasti ada yang namanya masalah, tinggal bagaimana kita sebagai manusia untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan sebaik mungkin.
secara normatif, penentuan weton pra pernikahan dalam hukum islam dapat ditarik beberapa prinsip yang harus dibangun, antara lain :
 - Tidak menghalal apa-apa yang diharamkan oleh Allah Swt. Syariat islam menghendaki umat islam

agar taat pada ketetapan Allah Swt, baik segi ibadah maupun mu'amalah.

- Memperhatikan kemaslahatan umat Hukum islam memperhatikan kebaikan bagi semua manusia, dan dapat menyesuaikan dengan perubahan zaman.
- Dalam masalah penentuan weton pra pernikahan dalam pandangan hukum islam, hendaklah hal tersebut dipahami sebagai cara atau upaya-upaya *ikhtiari* dan sebagai bagian dari mu'amalah bukan masalah ibadah.
- Mengedepankan sikap toleran dan menjunjung tinggi *akhlaqul-karimah* dalam menyikapi perubahan yang terjadi di masyarakat, dengan tetap berpegang pada hukum islam. Karena kedua hal tersebut saling menunjang dalam rangka terwujudnya islam sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Sebagai warisan adat nenek moyang, menghitung weton sebelum pernikahan harus dijaga dengan baik. Bukan semata-mata untuk dipercayai, tetapi sebagai upaya untuk ber *ikhtiyar*. Jangan sampai hasil dari menghitung weton sebelum pernikahan dijadikan patokan nasib seseorang kedepannya. Karena baik atau buruknya nasib seseorang kedepannya itu adalah rahasia Allah Swt. Masyarakat diharapkan harus lebih bijak dalam menyikapi perhitungan weton. Banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya permasalahan dalam rumah tangga, bukan hanya dari segi penghitungan weton sebelum pernikahan.

2. Bagi Akademik

Secara keilmuan dan tanggung jawab moral kepada masyarakat, menuntut kita sebagai masyarakat untuk lebih peka terhadap masalah yang dihadapi umat Islam di lingkungan sekitar kita dan berusaha memberikan solusi yang terbaik. Terlebih di era sekarang masalah yang dihadapi masyarakat semakin

kompleks. Untuk mengembangkan keilmuan khususnya di bidang syari'ah perlu dilakukan kajian khusus dalam menghadapi masalah kontemporer yang berkaitan dengan hukum Islam. Karena dalam pernikahan khususnya tentang tradisi perhitungan weton, masyarakat cukup beragam dalam mengemukakan pendapatnya. Jika dibiarkan akidahnya dapat melemah dan mengurangi keyakinannya kepada kekuasaan Allah Yang Maha Mengetahui segala sesuatu.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Karena tidak ada daya dan upaya serta kemampuan kecuali atas petunjuk dan pertolongan-Nya. Skripsi ini bisa penulis selesaikan meskipun penulis yakin masih banya kekurangannya.

Penulis menyadari akan segala kekurangan dan kelemahan yang ada dalam skripsi ini, hal ini semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Berkat dari segala kekurangan dan keterbatasan kemampuan itulah maka segala kritik, koreksi, dan arahan dari pembaca sangatlah penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya tidak lupa penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga mendapat pahala yang berlipat dari Allah SWT.